

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *word square* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

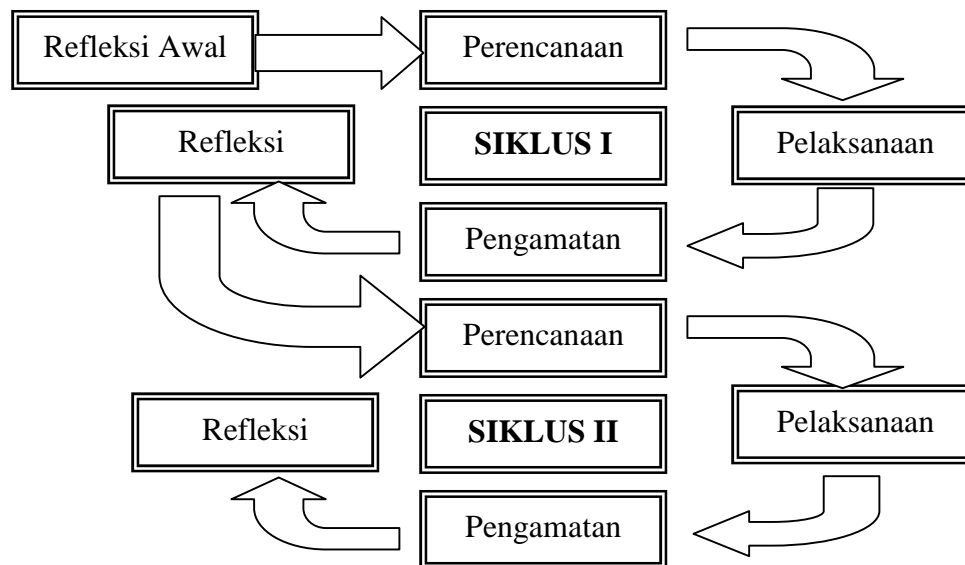
Variabel dalam penelitian ini yaitu: model pembelajaran *word square*, dan hasil belajar siswa.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari S.d Maret 2014.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:



GAMBAR 3. DAUR SIKLUS PTK<sup>1</sup>

### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Membuat rencana pelaksanaan.
- c. Mempersiapkan LKS.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan word square.
- e. Menyusun alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai KKM.

### 2. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *word square*. Langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut.

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- a. Kegiatan awal : (10 Menit)
  - 1) Guru mengkondisikan kelas
  - 2) Guru memberikan apersepsi
  - 3) Guru memberi motivasi siswa yang berhubungan materi pelajaran
  - 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
  - 5) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *word square* agar dapat dipahami siswa dengan baik.
- b. Kegiatan Inti : (45 Menit)
  - 1) Guru menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran.
  - 2) Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai dengan contoh
  - 3) Guru meminta siswa untuk menjawab soal sesuai dengan lembar kegiatan
  - 4) Guru meminta siswa mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
  - 5) Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak
- c. Kegiatan Akhir : (15 Menit)
  - 1) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran
  - 2) Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi

### **3. Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran pada setiap siklus. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan pembelajaran, pengambilan data dari hasil pembelajaran ini dengan melihat proses pembelajaran dengan melakukan tes hasil belajar.

#### 4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada teman sejawat terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh penulis apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

### D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Untuk memperoleh analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA kelas IV. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif hasil temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa kelas IV yang diperoleh melalui tes.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan model pembelajaran *word square*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *word square*.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *word square*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>2</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

TABEL. 1  
INTERVAL KATEGORI AKTIVITAS GURU<sup>3</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

### 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43  
<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246.

N = Jumlah indikator

TABEL. 2  
INTERVAL KATEGORI AKTIVITAS SISWA<sup>4</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

### 3. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Masimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.<sup>5</sup>

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 246

<sup>5</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.<sup>6</sup>

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran

IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.  
INTERVAL DAN KATEGORI HASIL BELAJAR

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

---

<sup>6</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24